

SEMARANG AQUARIUM

BIANDI ZAMARIZ*,
SRI HARTUTI WAHYUNINGRUM, EDDY PRIANTO, BHAROTO

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

*biandizamariz@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

Kecenderungan masyarakat gemar memelihara binatang laut dalam wadah akuarium atau kolam, merupakan salah satu bukti adanya usaha manusia mendekati diri terhadap alam, dengan memelihara dan mempelajari kehidupan lain di luar dirinya, sebagai akibat munculnya kebutuhan rekreasi dari kegiatan rutinitas sehari-hari.

Kondisi topografi Kota Semarang memperlihatkan adanya elemen-elemen estetika alami yang bisa dikembangkan untuk peningkatan kegiatan rekreasi dan pariwisata sebagai peningkatan fungsi Kota Semarang baik yang berupa laut, pesisir, daratan serta alam perbukitan. Semarang juga memiliki fasilitas sistem transportasi yang lengkap, yaitu sistem transportasi air melalui pelabuhan.

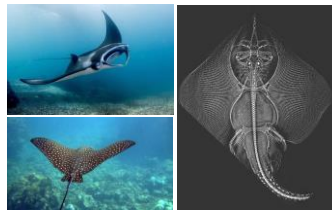
Menurut Walikota Semarang, Hendrar Prihadi, mengubah kota Semarang yang tadinya sektor ekonomi berpusat pada sektor industri menjadi sektor pariwisata adalah langkah yang tidak mudah. Untuk itu, saat ini pemerintah kota Semarang sedang fokus untuk membangun infrastruktur guna menunjang sektor pariwisata Semarang untuk lebih baik lagi.

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Semarang Aquarium merupakan sebuah wadah/ lembaga yang merawat dan memamerkan keanekaragaman hayati laut kepada pengunjung. Semarang Aquarium juga merupakan sebuah ekosistem maritim buatan yang diperuntukan untuk publik. Fasilitas yang terdapat di dalamnya adalah auditorium, multimedia center, perpustakaan, museum, lobby, galeri, akuarium, kolam sentuh, dan pameran biota dasar laut.

KONSEP : METAFORA

Arsitektur Metafora adalah perumpamaan suatu hal dengan sesuatu yang lain. Dalam bidang arsitektur, metafora berarti mengumpamakan bangunan sebagai sesuatu yang lain. Cara menampilkan perumpamaan tersebut adalah dengan memindahkan sifat-sifat dari sesuatu yang lain itu ke dalam bangunan, sehingga akhirnya para pengamat dan pengguna arsitekturnya bisa mengandaikan arsitektur itu sebagai sesuatu yang lain.



IKAN PARI

Konsep metafora pada perancangan Semarang Aquarium ini mengambil dari ikan pari. Ikan pari mempunyai bentuk tubuh gepeng melebar (depressed) dimana sepasang sirip dada (pectoral, fins)-nya melebar dan menyatu dengan sisi kiri-kanan kepalanya, sehingga tampak atas atau tampak bawahnya terlihat bundar atau oval.

GUBAHAN MASSA



massa diangkat setinggi 7,5 meter

massa dibagi menjadi dua sesuai kebutuhan ruang

massa diolah membentuk meruncing untuk mendapatkan bentuk yang diinginkan

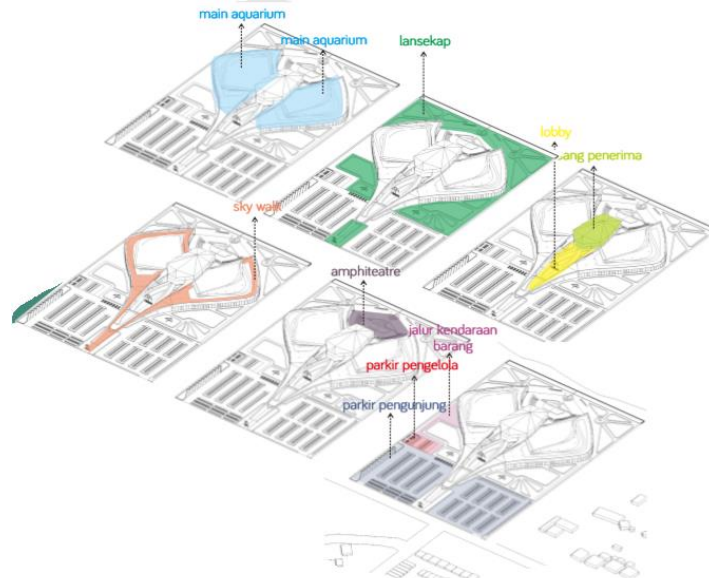


Bentuk massa mengadaptasi bentuk ikan pari untuk mendapatkan konsep dari arsitektur metafora



penambahan lanskap untuk kebutuhan ruang hijau dan memberi estetika pada bangunannya

ZONASI



KESIMPULAN

- Perencanaan dan perancangan Semarang Aquarium adalah sebuah upaya untuk meningkatkan kualitas dari sektor pariwisata yang ada di Kota Semarang khususnya dalam bidang edukasi

KAJIAN PERENCANAAN

Lokasi ini berada di sisi barat Kolam Renang Marina dan Taman Rekreasi Marina. Diharapkan dengan adanya dukungan sarana dan prasarana yang ada di sekitar lokasi dapat lebih menunjang fungsi bangunan di sekitar tapak.



Luas Lahan : 52.700 m² / 5,2 Ha
Batasan:
Utara: Laut Jawa
Selatan: Tanah Lapang
Timur: Marina Swimming Pool
Barat: Tanah lapang

Tata Guna Lahan : Wilayah BWK III
Kontur : Datar
KDB : 60 %
GSB : 17 meter
KLB : 3,5
Garis Sepadan Pantai : 50 meter untuk tanah hasil reklamasi

Pontensi Tapak :

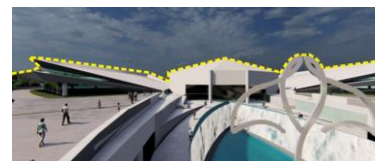
- Tapak berada ditepi pantai, untuk memudahkan pengambilan air laut guna keberlangsungan hidup biota laut dalam aquarium.
- Tapak dekat dengan fasilitas rekreasi Kawasan Marina Semarang
- Jalan Taman Marina termasuk kedalam jalan lokal sekunder.
- Akses jalan menuju tapak memiliki lebar 15 meter.

PENERAPAN PADA DESAIN



WIDE

bentuk melebar pada bangunan mengadaptasi dari bentuk tubuh ikan pari sehingga dapat diaplikasikan dalam bangunan untuk memaksimalkan kapasitas dan kebutuhan ruang

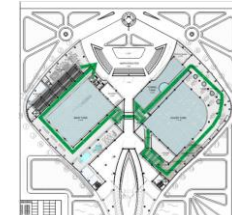


bentuk Semarang Aquarium mengadaptasi dari bentuk tubuh ikan pari. Ikan pari yang identik dengan bentuknya yang lebar dan gepeng dapat memberi penegasan terhadap Semarang Aquarium ini serta koleksi ikan yang terdapat di dalamnya.

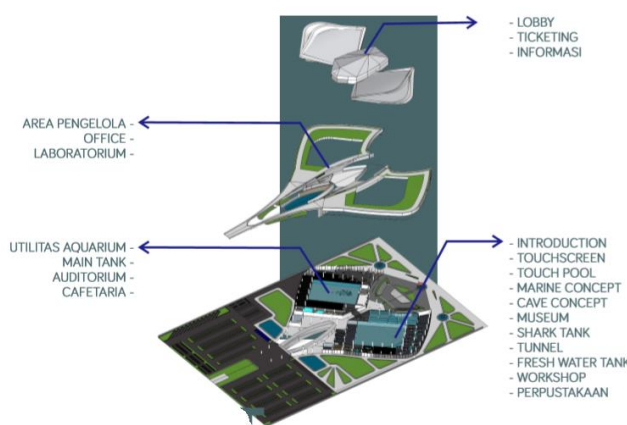
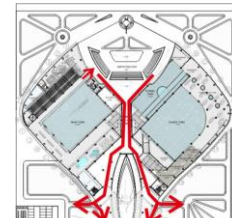


bentuk Semarang Aquarium mengadaptasi dari bentuk tubuh ikan pari. Ikan pari yang identik dengan bentuknya yang lebar dan gepeng dapat memberi penegasan terhadap Semarang Aquarium ini serta koleksi ikan yang terdapat di dalamnya.

ALUR PENGUNJUNG



ALUR KELUAR



AREA PENGELOLA
OFFICE -
LABORATORIUM -

UTILITAS AQUARIUM
MAIN TANK -
AUDITORIUM -
CAFETERIA -

- LOBBY
- TICKETING
- INFORMASI

- INTRODUCTION
- TOUCHSCREEN
- TOUCH POOL
- MARINE CONCEPT
- CAVE CONCEPT
- MUSEUM
- SHARK TANK
- TUNNEL
- FRESH WATER TANK
- WORKSHOP
- PERPUSTAKAAN



SHARK TANK



MAIN TANK



CAVE CONCEPT



MUSEUM



FRESH WATER



TUNNEL

DAFTAR REFERENSI

- Ainsyah, Sinta Isfandani. "Lovina's Aqua-Marine Life." Institut Teknologi Bandung, 2014.
- Neufert, Ernst. 2002. Data Arsitek Jilid II. Jakarta: Erlangga
- Peraturan Daerah Kota Semarang, Nomor 14 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang Tahun 2011-2031
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum, No.40/PRT/M/2007
- Rencana Detail Tata Ruang kota Semarang, tahun 2000 – 2010